

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Struktur ekonomi Indonesia didasarkan dengan cara pandang serta ideologi negara, yaitu Pancasila. Perekonomian berdasarkan Pancasila tertuang dalam pasal 33 UUD 1945, yaitu ekonomi Pancasila. Dalam pemikiran normatif, sumber penjelasan ekonomi dasar Pancasila adalah Pancasila itu sendiri, sebagaimana disebutkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, pada pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Bekerja sama berdasarkan asas hubungan darah. Dan penjelasan tersebut menunjukkan badan usaha yang sesuai adalah koperasi. hal ini koperasi diposisikan sebagai tulang punggung ekonomi dan diyakini mampu meningkatkan perekonomian rakyat. Koperasi adalah suatu organisasi atau perusahaan yang didirikan oleh satu orang atau beberapa anggota berdasarkan hubungan darah untuk mencapai tujuan bersama dan saling menguntungkan. Sesuai dengan Undang-undang dasar no 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi adalah kegiatan yang berdasarkan asas koperasi dan gerakan ekonomi kerakyatan yang didasarkan asas kekeluargaan, koperasi juga bertujuan untuk mensejahterakan anggota.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melakukan kegiatan komersial sesuai dengan peraturan pemerintah no 9 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan usaha simpan pinjam komersial, Kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan penggalangan dana dan penyaluran melalui kegiatan usaha simpan pinjam anggota koperasi, calon anggota dan masyarakat terlayani.

KSP Renthia Jaya Anugrah adalah lembaga keuangan non Bank, Koperasi ini didirikan oleh Bapak Yosep Silaban yang berdiri berdasarkan akte pendirian yang dikeluarkan notaris dengan nomor badan hukum 59/BH/KDK.10.10/VIII/1999 dan disahkan oleh menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia dengan bentuk koperasi primer Kabupaten/Kota. KSP Renthia Jaya Anugrah adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Dimana pada tanggal 30 Juli 1999 terdiri dari 142 orang dimana koperasi ini dikelola oleh 5 orang pengurus, 3 pengawas dan 2 karyawan yang telah memiliki tugas masing-masing sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan dan disetujui.

Setiap koperasi membutuhkan uang tunai untuk menjalankan usahanya. Uang tunai berpartisipasi langsung dalam transaksi perusahaan yang melibatkan penerimaan kas. Untuk itu diperlukan sistem akuntansi untuk mengatur siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencatat dan memantau dengan benar setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi koordinasi manajemen bisnis. Sistem akuntansi menempati tempat yang sangat penting dalam perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, fungsi dari sistem akuntansi berkelanjutan adalah untuk menghasilkan laporan kepada pihak yang berkepentingan tentang kegiatan dan kondisi ekonomi perusahaan untuk memahami kemajuan perusahaan. Pengguna informasi akuntansi biasanya digunakan secara eksternal dan internal. Selain itu, keberadaan sistem akuntansi

perusahaan juga dapat digunakan sebagai dasar penghitungan pajak perusahaan (Mulyadi, 2010).

Sistem akuntansi koperasi adalah sistem informasi akuntansi mengelompokkan, menjelaskan dan mengklasifikasi laporan data keuangan koperasi pada periode tertentu. Setiap koperasi memiliki jangka waktu penggunaan yang berbeda-beda, ada yang sebulan sekali, ada yang beberapa bulan sekali, atau bahkan setahun sekali. Pada umumnya, ruang lingkup laporan pembukuan koperasi meliputi rapat tahunan RAT, yang memiliki kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan yang disepakati bersama setiap tahun. Sistem akuntansi koperasi sama dengan sistem akuntansi lainnya dalam hal penyusunan, yaitu mengumpulkan faktur, debet, faktur dan kredit, kemudian menyusunnya dalam jurnal. Setelah itu, seperti biasa, tahap terakhir adalah penyusunan bukti-bukti laporan keuangan, seperti laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan neraca non koperasi.

KSP Renthia Jaya Anugrah adalah koperasi simpan pinjam yang anggotanya adalah karyawan PT di purwakarta. kas merupakan asset koperasi yang sangat likuid, sistem akuntansi penerimaan kas telah menarik banyak perhatian. Sistem penerimaan kas dalam KSP Renthia Jaya telah dilaksanakan dengan baik, di mana saat waktu pembayaran piutang atau pembayaran simpanan (pokok, wajib dan sukarela) akan diambil/diterima oleh karyawan apabila transaksi penerimaan kas itu terjadi diluar koperasi. Sedangkan jika terjadi didalam koperasi akan ditangani langsung oleh kasir. Setiap terjadi penerimaan dan pengeluaran kas akan dibuatkan nota atau bukti sebanyak 1 set (2 rangkap) dimana 1 rangkap disimpan oleh

anggota dan 1 rangkap disimpan di koperasi. Dalam KSP Renthia Jaya kas yang ada jarang mengendap atau disimpan di bank, karena uang tersebut akan langsung berputar apabila masih ada sisa baru akan di simpan di dalam bank dan setiap terjadi transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas akan diberikan pengesahan oleh pengurus yang berwenang.

Setiap terjadi pengeluaran kas seperti peminjaman uang yang dilakukan anggota akan memerlukan form peminjaman yang terdiri dari KTP, KK, AKTE LAHIR, ATM, JAMSOSTEK, BUKU NIKAH. Setelah disetujui adanya pinjaman pengurus yang berwenang di dalam pengadaan pengeluaran kas akan menyiapkan dokumen, catatan, dan kas yang diperlukan. Setiap akhir periode baru akan diadakan pencatatan dan pembuatan pembukuan secara lengkap. Maka dari hasil praktik kerja yang penulis temukan di atas, Penulis ingin mencari sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam KSP Renthia Jaya Anugrah secara lengkap dan terperinci serta membanding bandingkan sistem yang dipakai di KSP Renthia Jaya Anugrah dengan standar akuntansi yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin berdiskusi melalui tugas akhir ini dengan praktek kerja “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada KSP Renthia Jaya Anugrah Unit Cibatu”.

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

1.2.1 Maksud Penulisan

1. Menggambarkan Sistem Akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah.
2. Untuk mengetahui kendala prosedur pada sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah.
3. Untuk memperoleh pengalaman praktis pada KSP Rentha Jaya Anugrah.

1.2.2 Tujuan Penulisan

1. Memperoleh gambaran sistem akuntansi pada KSP Rentha Jaya Anugrah secara komprehensif
2. Mengetahui kendala prosedur pada sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah.
3. Mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Rentha Jaya Anugrah.

1.3 Kegunaan Praktik Kerja

1.3.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem akuntansi penerimaan kas yang dilakukan oleh koperasi Rentha dan menyempurnakannya.

1.3.2 Bagi KSP Rentha Jaya

Laporan hasil praktik kerja ini dapat menjadi salah satu masukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem akuntansi penerimaan kas.

1.3.3 Bagi Akademisi

Laporan hasil praktik kerja ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem akuntansi penerimaan kas.

1.3.4 Bagi D3

Laporan hasil praktik kerja ini membantu melatih lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

1.4 Tempat Praktik Kerja

Nama Koperasi : KSP Rentha Jaya Anugrah

Alamat Koperasi : Jl. Raya Purwakarta Subang Kp. Suka Mukti, RT.
007/RW. 003, Kec. Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa
Barat.

Bentuk Badan Usaha : Koperasi Simpan Pinjam.

1.5 Jadwal Waktu Praktik Kerja

Hari : Senin s/d Sabtu

Waktu : 07.15 – 17.00

Tanggal : 15 Januari 2021 s/d 15 April 2021

Penulisan TA : Dilakukan pada saat waktu senggang praktek kerja dan
ketika praktek kerja selesai.